

BEBERAPA FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN FOOD AND
BEVERAGES YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK
INDONESIA

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Muhlas Cahyono
0713010132/FE/EA

Kepada
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

SKRIPSI
BEBERAPA FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP STRUKTUR
MODAL PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG GO
PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

Muhlas Cahyono
0713010132/FE/AK

Telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 24 Februari 2012

Pembimbing Utama

Tim Penguji :

Ketua

Drs.Ec.R.Sjarief Hidayat,Msi

Dra.Ec.Endah Susilowati,Msi
Sekretaris

Drs.Ec.R.Sjarief Hidayat,Msi
Anggota

Dra.Ec.Erna.S,MM

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 1963092419890310001

KATA PENGANTAR

Segala puji Bagi ALLAH Yang Maha Mulia, Yang Maha Kuasa, Tuhan yang selalu memberikan nikmat yang begitu besar dan sempurna, yang meridhoi Islam sebagai agama kita dan mengutus Nabi terkasih Muhammad SAW. Keseluruh umat manusia. Semoga shalawat serta salam senantiasa tercurahkan selalu kepada beliau, juga seluruh keluarga, dan sahabatnya.

Hampan rasa syukur selalu diberikan kepada Allah SWT karena atas berkah dan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**BEBERAPA FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA**”

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, saran, dukungan, dan petunjuk dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. R. Sjarief Hidayat, MSi, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan penelitian ini.
5. Bapak Drs. Munari, MM, selaku Dosen Wali yang telah memberikan pengarahan.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Keluargaku, terutama ayah dan ibu, serta kakak dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa, moril dan materil sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Sahabat ku mei rina dewi ariani dan hermawan yang ikut membantu dan mensupport terselesainya skripsi ini.
9. Teman-teman terbaik ku, di kampus, terutama aulia, lilis suryani, lilis sulistiowati, izie, tina, enita,vita, alvie, dimas, ferdy, yustiadi, ekky, dan masih banyak lagi, yang telah memberikan do’a dan semangat kepada penulis. Thanks Guys, Rock On!

10. Teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 2007 yang telah memberikan semangat dan doa yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih yang tak terhingga untuk kalian semua.

Penyusun sangat menyadari bahwa laporan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan pengetahuan dan pengalaman kami yang belum mencukupi serta terbatasnya waktu, Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik kearah perbaikan agar skripsi ini menjadi sempurna.

Akhir kata, semoga penulisan skripsi ini dapat menjadi bermanfaat bagi semua dan juga dapat menjadi masukan dan bandingan bagi teman-teman mahasiswa dan akademis.

Surabaya, 18 Februari 2012

Penulis

BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :
Muhlas Cahyono

Abstraksi

Dalam manajemen keuangan, salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah mengenai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. Modal menjadi salah satu elemen penting dalam perusahaan karena modal sangatlah diperlukan. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena naik turunnya struktur modal ditandai dengan besarnya total hutang dibandingkan modal sendiri. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur kepemilikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan Food and Beverages yang go publik di BEI.

Populasi dalam penelitian ini adalah 40 yang go publik di BEI Food and Beverages sampai sekarang sebanyak 40 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 10 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca konsolidasi dan laporan laba rugi. Model analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yang meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur kepemilikan secara simultan digunakan uji F, sedangkan secara parsial digunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap struktur modal, profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap struktur modal, struktur kepemilikan mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal.

Kata Kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAKSI	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Pengertian Modal	14
2.2.2. Pengertian Struktur Modal	15
2.2.3. Teori Struktur Modal	17
2.2.3.1. The Modigliani-Miller Model	19
2.2.3.2. The Trade off Model	20
2.2.3.3. Agency Theory	25

2.2.4. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal	27
2.2.4.1. Ukuran Perusahaan	30
2.2.4.2. Profitabilitas.....	30
2.2.4.3. Struktur Kepemilikan.....	31
2.2.3.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan	
Terhadap Struktur Modal.....	32
2.2.3.5. Pengaruh Profitabilitas	
Terhadap Struktur Modal.....	33
2.2.3.6. Pengaruh Struktur Kepemilikan	
Terhadap Struktur Modal.....	34
2.2.3.7. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan	
Struktur Kepemilikan terhadap Struktur Modal.....	36
2.3. Kerangka Pikir	38
2.4. Hipotesis Penelitian.	39

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	40
3.1.1. Variabel Terikat.....	40
3.1.2. Variabel Bebas.....	40
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	42
3.2.1. Populasi.....	42
3.2.2. Sampel.....	42
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.3.1. Jenis Data.....	44
3.3.2. Sumber Data	44
3.3.3. Pengumpulan Data	44

3.4. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	45
3.4.1. Teknik Analisis Data.....	45
3.4.2. Uji Hipotesis.....	46
3.4.3. Uji Asumsi Klasik.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	54
4.1.1. Sejarah Singkat PT. Bursa Efek Indonesia (BEI).....	54
4.1.2. Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia.....	56
4.1.3. Tujuan Penggabungan.....	57
4.1.4. Manfaat Penggabungan.....	57
4.1.5. Gambaran Umum Perusahaan Sampel.....	58
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	72
4.2.1. Struktur Modal.....	72
4.2.2. Ukuran Perusahaan.....	74
4.2.3. Tingkat Pertumbuhan.....	74
4.2.4. Profitabilitas.....	76
4.2.5. Struktur Kepemilikan.....	78
4.3 Uji Kualitas.....	80
4.3.1. Uji Outlier.....	80
4.4. Uji Normalitas.....	81
4.5. Uji Asumsi Klasik.....	82
4.5.1. Autokorelasi.....	82
4.5.2. Multikolinieritas.....	83
4.5.3. Heteroskedastisitas.....	84

4.6. Analisis Regresi Linier Berganda.....	86
4.6.1. Persamaan Regresi.....	86
4.7. Uji Hipotesis dengan Uji F.....	88
4.8. Uji Hipotesis dengan Uji t.....	91
4.9 Pembahasan.....	93
4.9.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.....	93
4.9.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.....	93
4.9.3. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Struktur Modal.....	94

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	95
5.2. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Persentase Struktur Modal	6
Tabel 2.1. Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Sekarang	12
Tabel 4.3. Data Struktur Modal	73
Tabel 4.4. Data Ukuran Perusahaan	75
Tabel 4.5. Data Profitabilitas	77
Tabel 4.6. Data Struktur Kepemilikan	79
Tabel 4.7. Uji Normalitas	81
Tabel 4.8. Uji Autokorelasi	82
Tabel 4.9. Uji Multikolinieritas	83
Tabel 4.10. Uji Heteroskedastitas	85
Tabel 4.11. Nilai Estimasi Koefisien Regresi	86
Tabel 4.12. Uji Kecocokan Model (Uji F)	89
Tabel 4.13. Nilai R dan R square	90
Tabel 4.14. Uji t	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Diagram Kerangka Pemikiran	39
Gambar 3.1. Gambar Statistic d Durbin Watson	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada umumnya dalam menjalankan suatu perusahaan, setiap perusahaan membutuhkan dana. Pada prinsipnya pemenuhan kebutuhan dana suatu perusahaan dapat disediakan dari sumber intern perusahaan , yaitu sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri dalam perusahaan , misalnya dana yang berasal dari keuntungan yang ditahan di dalam perusahaan (retained earnings).

Di samping sumber intern , dalam memenuhi kebutuhan dana suatu perusahaan dapat pula menyediakan dari sumber ekstern , yaitu sumber dana yang berasal dari tambahan penyertaan modal dari pemilik. Dana diperoleh dari pemilik perusahaan maupun dari hutang. Dana yang diterima oleh perusahaan untuk kepentingan produksi barang dan jasa, membeli bahan - bahan untuk kepentingan produksi dan penjualan, menerbitkan piutang dagang, mengadakan persediaan kas dan membeli surat berharga yang disebut efek atau sekuritas baik untuk kepentingan transaksi maupun untuk menjaga likuiditas perusahaan.

Keputusan pendanaan berhubungan dengan persoalan dimana kebutuhan dana untuk keperluan investasi tersebut di penuhi, berasal dari sumber mana termasuk jumlahnya.

Pendanaan (financing) , manajer keuangan pun harus mencari alternative – alternative sumber dana untuk kemudian dianalisa , dan dari hasil analisa tersebut diambil keputusan alternatif sumber dana atau kombinasi sumber dana mana yang akan dipilih (Riyanto,1995:5-6). Di dalam sebuah perusahaan masalah struktur modal menjadi masalah yang sangat penting, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan.

Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan yang bersangkutan.

Struktur modal merupakan cermin dari kebijaksanaan perusahaan dalam menentukan jenis sekuritas yang dikeluarkan, karena masalah struktur modal adalah erat hubungannya dengan masalah kapitalisasi, dimana disusun dari jenis-jenis funds yang membentuk kapitalisasi adalah struktur modalnya (Riyanto,1995:296).

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan Food and Beverages yang go public di BEI (Bursa Efek Indonesia), karena terdapat suatu permasalahan yang sedang dihadapi oleh perusahaan Food and Beverages yang go public di BEI.

Permasalahan tersebut adalah tingginya tingkat hutang dibandingkan dengan modal sendiri, sedangkan kecilnya struktur modal

suatu perusahaan disebabkan perusahaan cenderung lebih memilih menggunakan modal sendiri untuk pemenuhan kebutuhan dana.

Hal ini mencerminkan bahwa ketergantungan para perusahaan Food and Beverages di Indonesia yang go public di BEI terhadap pihak luar sangatlah besar. Jika keadaan ini bertahan dan tidak segera dibenahi, maka akan membahayakan bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dengan adanya tingginya tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka juga akan menyebabkan tingginya struktur modal, sehingga akan berakibat pada turunnya nilai perusahaan di mata para investor.

Paling tidak, diharapkan perusahaan dapat menetapkan suatu target struktur modal yang optimal yang menunjukkan seberapa tingkat hutang yang tepat bagi perusahaan dengan cara mengidentifikasi faktor-faktor struktur modal tersebut. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena naik turunnya struktur modal ditandai dengan besarnya hutang dibandingkan dengan besarnya modal yang dimiliki.

Beragam alternatif sumber dana yang tersedia, yang masing - masing memiliki ciri khas tertentu baik menyangkut beban maupun resiko serta persyaratan lain yang diminta para pemodal. Suatu perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau

tergesernya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Sebaliknya perusahaan yang kecil dimana sahamnya hanya tersebar di lingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya kontrol pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan (Riyanto Bambang 2001 ; 229).

Brigham dan Gapenski (1999) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung membutuhkan dana dari sumber eksternal yang besar. Peningkatan utang bisa meningkatkan nilai perusahaan. Size yang besar memudahkan perusahaan dalam masalah pendanaan.

Perusahaan umumnya memiliki fleksibilitas dan akseibilitas yang tinggi dalam masalah pendanaan melalui pasar modal. Kemudahan ini bisa ditangkap sebagai informasi yang baik. Size yang besar dan tumbuh bisa merefleksikan tingkat profit di masa mendatang. Struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan (firm size) dengan debt ratio. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan penentuan struktur modal pada suatu perusahaan.

Menurut Weston dan Brigham (1997 : 174) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yang optimal adalah

stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, pengendalian, sikap manajemen, sikap kreditur, pajak, profitabilitas, kondisi pasar dan kondisi internal perusahaan.

Sedangkan menurut Riyanto (1995 : 297), faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah tingkat bunga, stabilitas dari earning, susunan dari aktiva, kadar resiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, dan besarnya suatu perusahaan.

Dari beberapa pendapat dan peneliti tersebut diatas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa pengaruh dalam struktur modal yang berkenaan dengan masalah pendanaan. Dimana faktor-faktor tersebut antara lain tingkat bunga, stabilitas dari earning, susunan dari aktiva, kadar resiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, dan besarnya suatu perusahaan.

Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan tersebut.

Tabel 1 : Persentase Struktur Modal Perusahaan Food and Beverages
Dari Tahun 2007 – 2010

No	Nama Perusahaan	Tahun	Struktur Modal (%)	ROA (%)	NPM (%)
1.	PT. Mayora Indah	2007	0.73	11.08	5.01
		2008	1.32	9.38	5.02
		2009	1.03	15.52	7.79
		2010	1.18	14.97	6.70
2.	PT. Indofood Tbk	2007	2.62	6.99	3.52
		2008	3.11	6.57	2.67
		2009	2.45	10.06	5.59
		2010	1.34	11.49	7.69

3.	PT. Siantar Top	2007	0.44	4.49	2.60
		2008	0.72	0.59	0.77
		2009	0.36	7.26	6.55
		2010	0.45	6.94	5.99

Sumber : Data Saham Food and Beverages tahun 2007 sampai 2010,
www.idx.co.id

Data diatas dapat diketahui bahwa adanya ketidakstabilan struktur modal pada perusahaan Food and Beverages yang go publik di Bursa Efek Indonesia. Pada perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk, Aset (ROA) Lebih besar dan struktur modal nya (DER) juga mengalami kenaikan meskipun dari tahun ke tahun mengalami kenaikan atau penurunan, Sedangkan pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Aset yang dimiliki semakin tahun semakin naik, tetapi struktur modal nya mengalami kenaikan dan penurunan. Dari data di atas dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki aset besar belum tentu mendapat struktur modalnya besar, sedangkan perusahaan kecil juga belum tentu struktur modalnya juga paling kecil.

Dari beberapa faktor tersebut peneliti mencoba untuk memilih hal yang mempengaruhi kebijakan penentuan struktur modal. Faktor-faktor yang akan diangkat dalam penelitian ini dalam rangka meneliti pengaruh struktur modal terhadap faktor-faktor tersebut antara lain ukuran

perusahaan, profitabilitas dan struktur kepemilikan. Berdasarkan hal tersebut dalam struktur modal suatu perusahaan, maka akan di buktikan apakah ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur kepemilikan sangat berpengaruh dan berperan penting dalam pencapaian suatu perusahaan.

Atas dasar tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi atau mengetahui pengaruh antara ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan food and beverages yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Permasalahan dalam penelitian ini sangat menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul :

“ Beberapa Faktor Yang Berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Food and Beverages yang go publik di Bursa Efek Indonesia “

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah :

“ Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan food and beverages yang go public di Bursa Efek Indonesia? ”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

“ Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur kepemilikan terhadap struktur modal pada perusahaan food and beverages yang go publik di Bursa Efek Indonesia. “

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Memberikan wawasan dan informasi tentang beberapa faktor yang mempengaruhi dalam struktur modal perusahaan sehingga dapat dijadikan dasar bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan selanjutnya dan sebagai masukan bagi manajer keuangan perusahaan dalam rangka mengambil suatu kebijakan yang berkaitan dengan pendanaan yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan.

2. Bagi investor

Dapat membantu untuk memberikan informasi sehingga sebelum menanamkan modal dapat dipertimbangkan dalam penelitian ini dengan harapan dapat memberikan pilihan terbaik jenis investasi yang akan dipilih.